

Konsep Perkembangan *Public Entrepreneurship*

Oleh: Feny Febriyanti, Bela Siti Nurbela, Azizah Fitriani, Ia Kurniawan

febriantyfeny@gmail.com, belasitinurbela@gmail.com, azizahfitriani80@gmail.com

iakurniawan032@gmail.com

Abstrak

Kewirausahaan dikenal sebagai suatu proses penciptaan nilai dengan berbagai sumberdaya tertentu untuk mengeksploitasi peluang (Lupiyoadi, 1999:10). Perkembangan konsep *entrepreneurship* saat ini telah banyak mewarnai administrasi publik dan pemerintah, baik di kalangan praktisi, akademisi, maupun di berbagai organisasi layanan publik di berbagai negara. *Entrepreneurship* dalam organisasi pemerintah dipahami sebagai suatu gaya dalam mengelola pemerintahan yang dapat dipraktekkan dengan gaya pengelolaan pemerintah lainnya. Tata kelola dari pemerintahan yang *entrepreneurial* ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas serta kualitas organisasi-organisasi publik atau lembaga-lembaga pemerintah untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana perkembangan konsep publik *entrepreneurship* dari awal perkembangannya sampai dengan saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*, yaitu sebuah pencarian literatur Internasional yang digunakan dengan menggunakan data base SCOPUS, *Science, Direct, Web of Science* (WOS). *Literature review* ini menggunakan metode teknik PRISMA. Metode ini bertujuan untuk melakukan kegiatan *literatur review* dan meta analisis sehingga memudahkan dalam meninjau struktur *roadmap* tujuan penelitian (moher et al., 2005).

Kata kunci: *entrepreneurship, government, public entrepreneurship,*

Abstract

Entrepreneurship is known as a value creation process with certain resources to exploit opportunities (Lupiyoadi, 1999: 10). The development of the concept of entrepreneurship has now colored public administration and government, both among practitioners, academics, and in various public service organizations in various countries. Entrepreneurship in government organizations is understood as a style in managing government that can be practiced with other government management styles. The governance of this entrepreneurial government is expected to increase the capacity and quality of public organizations or government agencies to provide effective and efficient services. The purpose of this research is to describe and analyze how the development of the concept of public entrepreneurship from its inception to the present. The method used in this research is literature review, which is a search for international literature that is used by using the SCOPUS, Science, Direct, Web of Science (WOS) database. This review literature was conducted using the PRISMA method technique. This method used to carry out research literature and meta-analysis activities so that it makes it easier to review the road map structure of research objectives (Moher et al., 2005).

Keyword: *entrepreneurship, government, public entrepreneurship,*

Pendahuluan

Entrepreneurship tidak hanya membahas mengenai sektor swasta tetapi pada saat ini telah berkembang juga pada sektor publik, di mana *entrepreneurship* ini merupakan suatu langkah atau proses yang dikembangkan untuk memberikan inovasi, perkembangan dan

pembaruan pada sektor publik. Inovasi untuk kepentingan publik terjadi ketika sumber daya digunakan dengan cara baru berdasarkan ide-ide baru tentang relevansinya dengan kepentingan publik atau mekanisme baru untuk penerapannya.

David Osborne dan Ted Gaebler (1996) melalui karyanya "*Reinventing Government, How the Entrepreneurial Spirit is Transforming the Public Sector*" mencoba untuk menemukan kembali pemerintah dengan mengembangkan konsep pemerintahan yang bergaya wirausaha (*entrepreneurial government*). Esensi dasar yang strategis dari pemikiran Osborne dan Gaebler tersebut berkaitan erat dengan birokrasi pemerintahan yang tidak lagi berorientasi pada budaya sentralisasi, strukturalisasi, formalisasi dan apatistik. Melainkan berorientasi pada desentralisasi pemberdayaan, kemitraan, fungsionalisasi dan demokratisasi. Fungsi pemerintahan yang modern, strateginya harus diarahkan pada daya dukung dan daya dorong untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses kebijakan, penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

Konsep *entrepreneurial governance* pada organisasi publik memuat tema-tema yang berkaitan dengan *New Public Management* (NPM). Pendekatan NPM, bila ditarik benang merahnya (Hughes, 1994, Ferlie, et.al, 1996, Osborne dan Gaebler, 1992) menghendaki suatu birokrasi publik yang memiliki kriteria *good governance* dan *entrepreneur government* dengan kemampuan memacu kompetisi, akuntabilitas, responsif terhadap perubahan, transparan, berpegang pada aturan hukum, mendorong adanya partisipasi pengguna jasa, mementingkan kualitas, efektif dan efisien, mempertimbangkan rasa keadilan bagi seluruh pengguna jasa, dan terbangunnya suatu orientasi pada nilai – nilai untuk mewujudkan *good governance* dan *entrepreneur government*.

Keterlibatan *entrepreneurship* dalam sektor publik dan pemerintah dipicu oleh adanya pengakuan akan potensi praktik-praktik administrasi yang diimplementasikan pada sektor bisnis dapat diterapkan pada organisasi publik dan lembaga pemerintah. Pemikiran tersebut ditujukan untuk melakukan *turn-around* organisasi publik yang dipandang berkinerja rendah. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai perkembangan *public entrepreneurship* di berbagai negara sebagai bahan atau referensi untuk meningkatkan inovasi dalam pelayanan publik.

Tinjauan Pustaka

1. *Entrepreneurship*

Kewirausahaan dikenal sebagai suatu proses penciptaan nilai dengan menggunakan berbagai sumber daya tertentu untuk mengeksploitasi peluang (Lupiyoadi, 1999: 10). Konsep kewirausahaan saat ini telah mendapatkan perhatian yang sangat luas dan intensif dari berbagai kalangan, baik dari kalangan pakar akademisi maupun dari kalangan praktisi seperti ekonomi, manajemen bisnis serta para birokrat yang bergerak di sektor publik.

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam proses penyelenggaraan konsep *entrepreneurship* dalam suatu birokrasi atau pemerintahan, yaitu:

- a. *Customer choice*, atau pilihan pelanggan memberikan kemudahan pada pengguna jasa dalam memilih atau menentukan penyedia jasa sesuai dengan karakteristik aspirasi yang dimilikinya.
- b. Efisiensi anggaran, maraknya praktik – praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme yang terjadi di lapangan membuat pemerintah harus lebih tegas lagi dalam memberikan pengawasan terkait hal – hal yang berkaitan dengan pengalokasian – pengalokasian anggaran tersebut.
- c. Inovasi dan kreatifitas, merupakan bagian penting dalam pemerintahan yang bergaya wirausaha. Inovasi dan kreatifitas ini sebagai alat yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi perubahan – perubahan dinamika yang terjadi di masyarakat.

2. *Entrepreneur Government*

Entrepreneur government adalah suatu birokrasi pemerintah yang memiliki jiwa dan semangat kewirausahaan dengan karakteristik berorientasi pada kebutuhan masyarakat (*customer oriented*), efisien, inovasi, *responsive* dan kompetitif dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

Ada satu hal yang harus diingat sebelum menerapkan *entrepreneurial government*, yaitu pengambilan risiko. Seorang *entrepreneur government* tidak mencari resiko tetapi mencari peluang (Osborne dan Gaebler (1992). Dengan demikian, tidak ada uang negara yang hilang untuk sebuah risiko, yang ada adalah dana untuk mendapatkan sebuah peluang.

Osborne dan Ted Gaebler (1996) mengungkapkan prinsip-prinsip pemerintah wirausaha, yaitu: (1) Pemerintah katalis, (2) Pemerintah milik masyarakat, (3) Pemerintah yang kompetitif, (4) Pemerintah yang digerakan oleh misi, (5) Pemerintah

yang berorientasi misi, (6) Pemerintah berorientasi pelanggan, (7) Pemerintah wirausaha, dan (8) Pemerintah yang antisipatif.

3. Perkembangan Konsep *Entrepreneur*

Konsep *entrepreneur* sudah diperkenalkan pada abad ke-18 di Prancis ketika seorang ahli ekonomi, bernama Richard Cantillon mengaitkan antara beban resiko yang harus ditanggung oleh pemerintah dengan para pengasuh dalam menjalankan roda ekonomi.

Pada abad sekarang dengan kemajuan teknologi dan berbagai perubahan yang terjadi, dunia terasa seolah menjadi sempit dan kehilangan batas. Seiring dengan kenyataan tersebut perlu diakui bahwa kemajuan dan perubahan yang terjadi merupakan bukti kehadiran sejumlah *entrepreneur* multinasional dari berbagai penjuru dunia. Mereka hadir sebagai agen perubahan, mereka lahir dengan sejumlah ide-ide inovatif untuk perkembangan dunia usaha dan pembangunan ekonomi pada umumnya.

Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literatur review*, yaitu sebuah pencarian literatur internasional dengan menggunakan database *SCOPUS*, *Science*, *Direct*, Dan *World of Science* (WOS). *Literature review* ini dilakukan menggunakan teknik metode PRISMA. Metode PRISMA adalah sebuah metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan *literatur review* dan meta-analisis sehingga memudahkan dalam meninjau struktur *roadmap* tujuan penelitian (Moher et al., 2005).

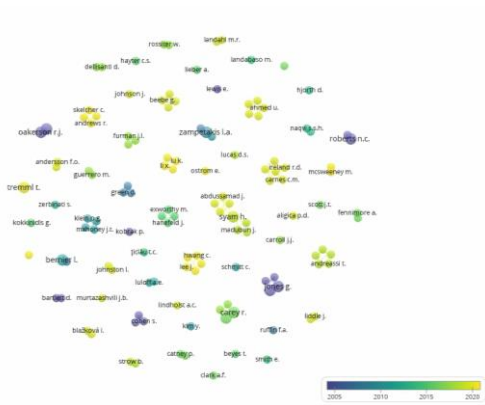
Meta-analisis dalam *literatur review* digunakan sebagai sumber empiris bukti, di mana penulis meringkas dan menganalisis artikel (Amelia et al., 2019). Lebih jauh, meta-analisis juga dapat mengidentifikasi artikel sesuai kualifikasinya, yang akan menjadi peran penting dalam memecahkan masalah dengan menjelaskan, mensintesis, dan menilai bukti kuantitatif atau kualitatif sebagai bahan pelaporan.

Pembahasan

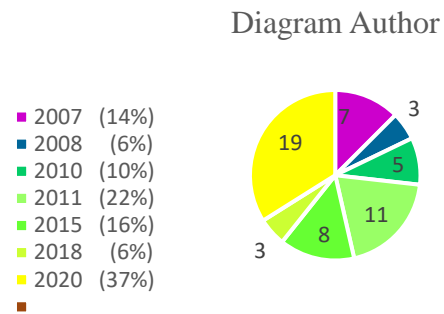
1. Authorship

Hasil data yang diperoleh mengenai siapa saja penulis tentang *public entrepreneurship* yang sebelumnya telah dikaji secara mendalam, disajikan sebagai berikut.

Gambar 1. *Authorship*



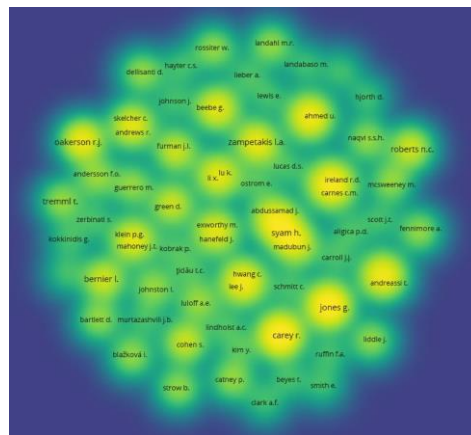
Gambar 2. Diagram *Author*



Gambar di atas menunjukkan bahwa penulis – penulis yang mengkaji tentang *public entrepreneurship* mengalami peningkatan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2020.

Penulis yang mengkaji mengenai *public entrepreneurship* ini banyak dan mendunia dengan tulisan – tulisan yang beragam, hal ini bisa dilihat dari gambar.3 di bawah ini yang menunjukkan banyaknya penulis tersebut.

Gambar. 3 *Authorship*



Kajian mengenai *public entrepreneurship* ini dari tahun ke tahun selalu berkembang dilihat dari banyaknya penulis yang melakukan kajian mengenai *public entrepreneurship*. Hal tersebut dapat dilihat dari tulisan Abdusamad J. dan Syam H. Madubun J. yang mendominasi banyaknya bahasan mengenai artikel tersebut, di mana semakin terang dan besar lingkaran tersebut maka semakin banyak artikel yang mereka buat.

2. Organisasi

Banyak negara di berbagai belahan dunia yang melakukan riset mengenai *public entrepreneurship* ini, yaitu: United State, Ethiopia, Indonesia, Spain, Bahrain, Greece,

Belgium, Brazil, Sweden, Malaysia, Denmark, Czech Republic, France, Germany. Negara yang paling banyak membahas mengenai *public entrepreneurship* ini yaitu United State dan Indonesia.

Gambar. 4 *Organization*



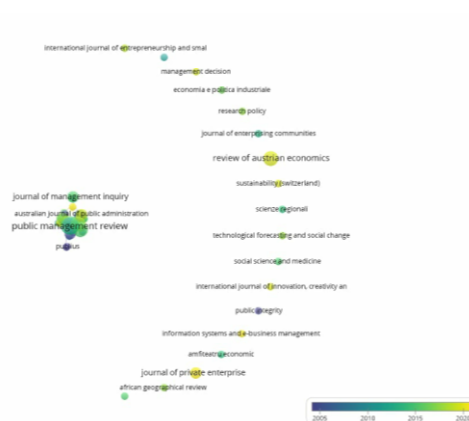
Gambar. 5 *Organization*

Pada gambar 4 di atas, United State dalam melakukan risetnya bekerja sama dengan berbagai negara lain, yaitu: United Kingdom, Canada, China, Romania, South Korea, Netherland, Ethiopia, dan Singapura. Sedangkan untuk negara – negara lain dalam melakukan risetnya masih bersifat individual dengan tidak melibatkan negara lain.

Sedangkan dilihat dari Gambar 5. United States merupakan negara terbanyak yang mengkaji mengenai *public entrepreneurship*, karena kebanyakan tokoh-tokoh yang mengembangkan konsep *public entrepreneurship* berasal dari United States. Hal ini mengakibatkan banyaknya tokoh dari negara lain yang tertarik untuk mengembangkan konsep ini dan melakukan kerjasama dengan United States.

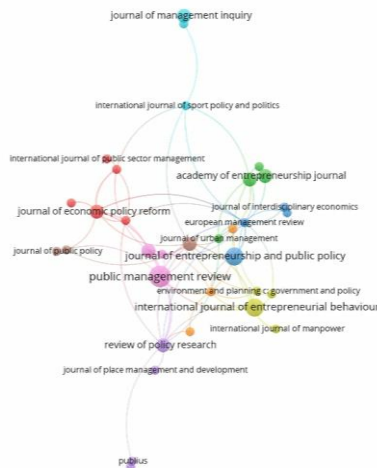
3. Citation Sources

Gambar. 6 Citation Sources



Perkembangan artikel mengenai *public entrepreneurship* bersumber dari jurnal-jurnal yang ditunjukkan pada gambar di atas, bahwa terdapat perkembangan jurnal dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2020. Dari gambar di atas ada 17 jurnal yang di *citation* dan 16 jurnal yang tidak di *citation*.

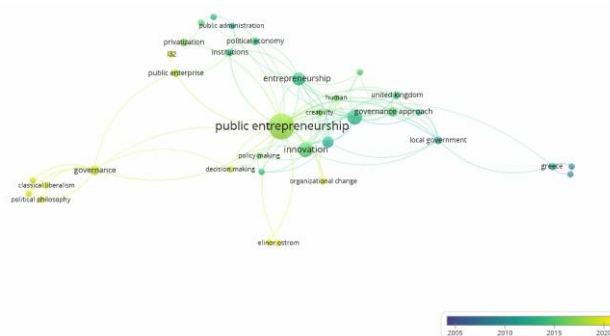
Gambar. 6 *Citation Sources*



Gambar di atas memvisualisasikan dokumen-dokumen hasil dari kolaborasi antara penulis yang satu dengan penulis yang lain. Hasil pengembangan jurnal dapat dilihat dari *Journal of management inquiry* bahwa adanya pengembangan yang lebih luas yang memunculnya artikel mengenai *International Journal Of Sport Policy And Politics*, selanjutnya adanya pengembangan baru dari *Journal Of Economic Policy Reform* yaitu *International Journal Of Public Sector Management*, dilanjutkan dengan adanya pengembangan dari *Public Management Review*, kemudian *International Journal Of Entrepreneurial Behaviour* yaitu *International Journal Of Manpower* dan *Government And Policy*, selanjutnya *Review Of Policy Research* yaitu *Journal Of Place Management And Development* Dan *Publius*, selanjutnya *Journal Of Entrepreneurship And Public Policy* yaitu *European Management Review* dan *Journal Interdisciplinary Economics*, selanjutnya *Journal Of Public Policy*, selanjutnya *Academy Of Entrepreneurship Journal* yaitu *Journal Of Urban*.

4. *Co-Occurrence*

Gambar. 7 *Co - occurrence*



Bahasan mengenai *public entrepreneurship* ini merupakan bahasan hasil dari pengembangan teori – teori sebelumnya. Dimulai dari bahasan greece pada tahun 2006 yang membahas mengenai *local government*, *government approach*, *entrepreneurship*, *public administration*, *political economy*, *policy making*, *innovation*, *institution*, *creativity*, and *human* pada tahun 2010 – 2011, dilanjutkan dengan pengembangan mengenai bahasan *public enterprise*, *public entrepreneurship* pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2018 – 2020 dengan membahas *governance*, *classical liberalism*, *political philosophy*, dan *organization change*.

Gambar. 8 *Keywords*



Sebelum adanya *public entrepreneurship* ada beberapa teori-teori yang melatarbelakangi lahirnya *public entrepreneurship* yaitu *public administration*, *local government*, *entrepreneurship*, *innovation*, *public enterprise*, *human*, dan *creativity*. *Public administration* merupakan perkembangan teori – teori sebelumnya, dalam perkembangan *public administration* ini ada beberapa paradigma yang memunculkan adanya teori – teori baru mengenai *public entrepreneurship*.

Paradigma *Old Public Administration* merupakan paradigma yang berkembang pada awal kelahiran ilmu administrasi negara. Tokoh dalam paradigma ini adalah pelopor berdirinya ilmu administrasi negara, yaitu Woodrow, Wilson, dengan karyanya “*The Study Of Administration*” (1987) serta F.W.Taylor dengan bukunya “*Principles of Scientific Management*”.

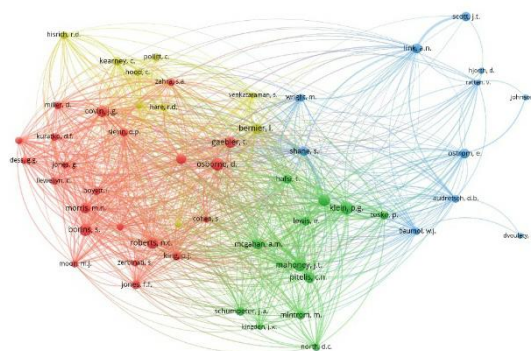
Paradigma *New Public Management* (NPM) berkembang dari tahun 1990 – 2000. Lahirnya konsep NPM pada awal tahun 1990 an merupakan reaksi terhadap kelemahan birokrasi tradisional. NPM menganut nilai – nilai dan praktik – praktik administrasi bisnis yang diterapkan dalam praktek administrasi publik yang bisa disebut sebagai *public entrepreneurship* atau *entrepreneurial government* (Osborne dan Gaebler 1992), namun yang sering dipakai adalah *new public management*.

Penjelasan di atas mengemukakan mengenai teori *public administration* yang di mana merupakan awal perkembangan konsep *public entrepreneurship* dimulai. Setelah munculnya teori mengenai *public administration* ini kemudian muncul teori-teori yang ikut mengembangkan *public entrepreneurship*, seperti: *local government, entrepreneurship, innovation, public enterprise, human, dan creativity*. Teori-teori tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dalam perkembangan *public entrepreneurship*.

5. Citation Author

Pada awal perkembangan konsep *public entrepreneurship* ini dikembangkan oleh David Osborne dan Ted Gaebler, esensi dari pemikiran Osborne dan Gaebler tersebut berkaitan dengan kondisi birokrasi pemerintahan yang saat ini tidak lagi berorientasi pada budaya sentralisasi, strukturisasi, formalisasi dan apatistik melainkan berorientasi pada desentralisasi pemberdayaan, kemitraan, fungsionalisasi, dan demokratisasi. Sementara yang lain (misalnya, Leadbetter dan Goss, 1998; Moon, 1999; Morris dan Jones menambahkan wawasan lebih jauh ke dalam konsep *entrepreneurship* tersebut.

Gambar. 9 Citation Author



Morris dan Jones menyarankan setidaknya tiga konseptualisasi berbeda dari pengusaha sektor publik. *Pertama*, pelopor perintis yang peduli dengan memperkenalkan inovasi untuk mendorong efisiensi dan melayani publik dengan lebih baik. *Kedua*, kewirausahaan dapat dipahami sebagai produk sampingan dari penerapan

manajemen strategis dan prinsip-prinsip kepemimpinan untuk perusahaan publik (misalnya, Nutt dan Backoff, 1992). *Ketiga*, kewirausahaan seperti yang digambarkan dalam literatur pemerintah yang menemukan (misalnya, Osborne dan Gaebler, 1993) menyarankan wirausahawan sebagai karyawan yang diberdayakan yang mampu menghasilkan solusi inovatif untuk masalah dan kebutuhan “pelanggan” (Morris dan Jones, 1999).

Schumpeter dalam Winardi (2003:14) mengemukakan, “*Entrepreneurship* sebagai sebuah proses dan para *entrepreneur* dianggapnya sebagai inovator yang memanfaatkan proses tersebut untuk menghancurkan kondisi *status quo* melalui kombinasi-kombinasi baru sumber-sumber daya metode-metode perniagaan baru”, Winardi (2003) berpendapat bahwa, adapun pandangan modern tentang *entrepreneurship* menerima kenyataan bahwa individu-individu memainkan peranan penting dalam hal mengintroduksi perubahan inovatif. Kemudian, bahwa pertumbuhan serta pengembangan muncul karena perubahan konstruktif, dan bahwa birokrasi-birokrasi yang stagnan, perlu diganti dengan organisasi *entrepreneurial* yang terdesentralisasi, adaptif serta kreatif.

Kesimpulan

Systematic literature review ini membantu dan mempermudah para peneliti *public entrepreneurship* dalam mencari informasi atau data tentang perkembangan konsep *public entrepreneurship* dari tahun ke tahun. Hasil pencarian membuktikan bahwa terdapat peningkatan jumlah artikel yang diterbitkan dari tahun 2005-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep perkembangan *public entrepreneurship* ini luas dan banyak dikembangkan oleh berbagai negara.

Hasil dari penelitian ini diperoleh informasi yang luas mengenai konsep perkembangan *public entrepreneurship*, mulai dari penulis artikel, berbagai organisasi, berbagai negara, berbagai sumber, dan berbagai pengembang yang mengkaji konsep perkembangan *public entrepreneurship*.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah Swt atas segala limpahan nikmat dan karunianya, dan terimakasih kepada kedua orang tua kami yang telah berperan dalam memberikan semangat, doa dan dukungan yang tiada henti, serta terimakasih kepada seluruh pihak yang

telah memberikan nasehat serta bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Rujukan

Buku

Leiden.Patrick.Dennis, Link. N. Alberte. (2015) *Public Sector Entrepreneurship*. Oxford University Press.

Syafri. Wirman..2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. Bandung: Penerbit Erlangga.

Jurnal

Alamsyah.Anggriani. (2016). *Perkembangan Paradigma Administrasi Publik (New Public Administration dan New Public Service*. Jurnal Politik Profetik. Vol.04.No:2. Universitas Islam Negeri Alaluddin Makassar.

Bartlett.D, Dibben.P. (2010). *Public Sector Innovation and Entrepreneurship : Case Studies From Local Government*

Efendi.Nur. (2014). *Implementasi Model entrepreneurial Government dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik (Tinjauan dalam Perspektif Sumber Daya Manusia)*.

Gani.S.Ferdi. *Implementasi Entrepreneurial Government dalam Birokrasi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo (Studi di Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Gorontalo)*.

Klein.G.Peter, Mahoney. T. Joseph, McGahan.M.Anita, Pitelis.N.Christos. (2010). *Toward a Theory of Public Entrepreneurship*.

Niode.Yanto.Indris. *Implementasi Entrepreneurial Government dan Kinerja Pemerintah Daerah (Suatu Tinjauan Teoritis dan Pengalaman Empiris)*.

Pratama.Budy.Arif,(2019). *The Landscape of Public Service Innovation in Indonesia “A Comprehensive analysis of its characteristic and trend”*

Purnomo,Margo. (2019). *Public Entrepreneurship dan Organisasi Pemerintah yang Entrepreneurial*.

Ubaidillah.Hasan. (2016). *Membangun Entrepreneur Government dalam Perubahan Kultur dan Potensi Kewirausahaan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo*.